



Pengaruh Return On Asset dan Return On Equity terhadap Harga Saham

Rafael Reymizard Rompas¹

¹Program Studi Manajemen, Universitas Sintuwu Maroso



Afiliasi:

Jurusan Manajemen, Fakultas
Ekonomi Universitas Sintuwu
maroso, Poso, Sulawesi Tengah
Indonesia

*EMAIL KORESPONDENSI:

rafaelreymizard03@gmail.com

RIWAYAT ARTIKEL:

Diterima:

15 Februari 2023

Disetujui:

19 Juni 2023

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Return On Asset dan Return On Equity terhadap harga saham secara simultan maupun parsial pada perusahaan financials sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data sekunder. Populasi pada penelitian ini sebanyak 47 perusahaan yang telah terdaftar di BEI, berdasarkan metode purposive sampling jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 10 perusahaan perbankan. Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, uji asumsi klasik dan uji hipotesis dengan bantuan alat analisis Spss 25. Berdasarkan hasil analisis koefisien korelasi hubungan antara variabel independen dan dependen yaitu 0,616 yang artinya variabel independen memiliki hubungan yang kuat terhadap variabel dependen. Pada uji koefisien determinasi pengaruh variabel ROA dan ROE terhadap harga saham sebesar 34,5% dan sisanya 65,5% dipengaruhi oleh variabel lain. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan Return On Asset dan Return On Equity berpengaruh signifikan terhadap harga saham karena nilai sig. $0,000 < 0,05$. Secara parsial Return On Asset berpengaruh signifikan terhadap harga saham karena nilai sig. $0,036 < 0,05$. Dan Return On Equity secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham karena nilai sig. $0,000 < 0,05$.

Kata Kunci: Return On Asset, Return On Equity, Harga Saham.

Pendahuluan

HisBEI atau Bursa Efek Indonesia adalah lembaga yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli efek, yaitu aset yang dijual belikan untuk tujuan investasi. BEI berperan penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional, karena dapat meningkatkan stok modal, produktivitas, dan kapasitas produksi di berbagai sektor, memberikan sumber pendanaan jangka panjang yang terjangkau, meningkatkan literasi dan inklusi keuangan masyarakat, serta berkontribusi pada pendapatan nasional melalui pembayaran dividen, capital gain, bunga, imbal hasil, pajak, dan retribusi.



Rafael Reymizard Rompas

Pengaruh Return On Asset dan Return On Equity terhadap Harga Saham

Bagi seorang investor, penting untuk memperoleh informasi terkait dengan perubahan harga saham agar dapat membuat keputusan yang tepat dalam memilih saham perusahaan. salah satu faktor yang mendukung sentimen investor pada perusahaan adalah kewajaran harga saham. Untuk menghindari kerugian dalam investasi saham, investor perlu memperoleh informasi yang akurat tentang kewajaran harga saham agar dapat membuat keputusan yang tepat.

Seorang investor sebelum memutuskan melakukan investasi pada suatu perusahaan, tentu harusnya melakukan analisis laporan keuangannya. "...Analisis laporan keuangan merupakan alat yang digunakan dalam memahami masalah dan peluang yang terdapat dalam laporan keuangan" (Martunus, 2023). Hal ini perlu dilakukan agar terhindar dari kerugian akibat pemilihan saham yang memiliki kondisi keuangan yang buruk.

Oleh karena itu untuk memastikan apakah kinerja keuangan itu baik atau buruk perlunya analisis dengan menggunakan analisis rasio keuangan seperti Return On Asset (ROA). Return on Asset mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu (Hanafi, 2008). Rasio ini yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas aktiva perusahaan. Return On Asset harus menjadi bagian dari pertimbangan investor sebelum menginvestasi pada suatu saham, sebab Return On Asset adalah efektivitas perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dari asetnya.

Selain Return On Asset yang paling umum digunakan dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan yaitu Return On Equity. Menurut kasmir (2014) Return On Equity adalah rasio profitabilitas yang menunjukkan efisiensi perusahaan untuk menghasilkan laba yang bisa didapatkan bagi pemegang saham. Return On Equity yang tinggi mencerminkan laba perusahaan tersebut juga tinggi yang pada akhirnya dapat memberikan pengaruh positif terhadap saham. Kenaikan Return On Equity memberi indikasi pengembalian modal investor akan tinggi, sehingga hal ini membuat ketertarikan pada investor untuk membeli saham.

Berikut ini adalah perkembangan harga saham perusahaan perbankan yang terjadi dalam 4 tahun terakhir dapat dilihat dalam tabel 1:

TABEL 1

NO	Kode Emiten	Return On Asset				Return On Equity				Harga Saham			
		Tahun				Tahun				Tahun			
		2020	2021	2022	2023	2020	2021	2022	2023	2020	2021	2022	2023
1	BBRI	1.16	1.83	2.76	3.08	8,13	10,54	16,94	19,09	4170	4110	4940	5725
2	BBNI	1.14	1.79	1.86	1.98	9.73	14.61	13.22	14.24	6175	6750	9225	5750
9	BMRI	1.19	1.77	2.26	2.76	9.49	13.75	17.82	20.89	6325	7025	9925	6050
10	BBCA	2.52	2.56	3.10	3.13	14.70	15.50	18.43	20.06	6770	7300	8550	9400

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan harga saham perusahaan sektor perbankan mengalami fluktuasi. Adapun kenaikan pada ROA dan ROE pada perusahaan namun tidak sejalan dengan kenaikan pada harga saham perusahaan perbankan. Hal ini terjadi pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk, (BBRI) di tahun 2020-2021 ROA dan ROE naik akan tetapi harga saham turun, pada PT Bank Nasional Indonesia Tbk, (BBNI) di tahun 2022-2023 ROA dan ROE mengalami kenaikan akan tetapi harga saham menurun, adapun kenaikan ROA dan penurunan ROE di tahun 2021-2022 akan tetapi harga saham tetap mengalami kenaikan, pada PT Bank Mandiri Tbk. (BMRI) di tahun 2022-2023 ROA dan ROE naik akan tetapi harga saham turun, dan berbeda dari perusahaan sebelumnya pada PT Bank Central Asia Tbk (BBCA) yang dapat diketahui bahwa seiring meningkatnya ROA dan ROE harga saham ikut meningkat.

Pembahasan

Harga Saham

Menurut Jogiyanto (2008), harga saham adalah nilai yang terbentuk di pasar bursa, ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham. Harga saham menurut Darmadji dan Fakhruddin (2011) saham adalah bukti kepemilikan atau badan hukum kepada perusahaan atau perseroan terbatas. Dengan demikian, harga saham merupakan nilai yang ditentukan oleh interaksi antara permintaan dan penawaran saham di pasar modal.

Return On asset

Return On Asset menurut Kasmir (2014) ialah rasio keuangan perusahaan yang berkaitan dengan profitabilitas untuk melihat kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan pada tingkat pendapatan, asetnya serta modal saham. Adapun menurut Return On Asset Syamsuddin (2011) ialah untuk melihat kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dari seluruh laba yang tersedia di perusahaan. Tingginya rasio ini artinya baik juga kondisi pada perusahaan tersebut. Dapat disimpulkan ROA sebagai tolak ukur yang menunjukkan sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan keuntungan atau laba dari aset dan modal saham yang dimilikinya. ROA mencerminkan efisiensi perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan pendapatan. Oleh karena itu, ROA adalah indikator penting dalam menilai kinerja keuangan dan profitabilitas suatu perusahaan. Rasio ini dapat di hitung sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Return On Equity

Return On Equity menurut Kasmir (2014) Return On Equity adalah rasio untuk melihat laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri. Return On Equity menggambarkan efisiensi penggunaan dari modal sendiri, Tingginya rasio ini semakin baik. Maksudnya posisi dalam kepemilikan perusahaan menjadi lebih kuat, begitu pula sebaliknya. Adapun Return On Equity menurut Kinanti (2014) Return On Equity atau rentabilitas modal sendiri adalah

untuk melihat seberapa besar keuntungan yang didapatkan dari pemilik modal sendiri. ROE adalah indikator kinerja keuangan yang penting, dan nilai ROE yang tinggi mengindikasikan efisiensi penggunaan modal sendiri oleh perusahaan dalam menghasilkan laba bersih. Rasio ini dapat di hitung sebagai berikut:

$$ROE = \frac{Laba Bersih}{Total Ekuitas} \times 100\%$$

Hipotesis

Hipotesis penelitian adalah dugaan sementara yang dibuat oleh penulis atau peneliti sebagai jawaban awal terhadap suatu permasalahan.:

H1 : Return On Asset dan Return On Equity secara simultan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan financials sektor perbankan yang terdaftar di BEI.

H2 : Return On Asset secara parsial berpengaruh terhadap harga saham perusahaan financials sektor perbankan yang terdaftar di BEI.

H3 : Return On Equity secara parsial berpengaruh secara terhadap harga saham perusahaan financials sektor Perbankan yang terdaftar di BEI.

Metodologi Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Yaitu Penelitian ini digunakan untuk mengevaluasi hubungan atau asosiasi antara dua atau lebih variabel kuantitatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia dan Situs resmi Perbankan. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan periode 2020-2023. yang telah di publikasikan di situs resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id, Dan pada situs resmi perusahaan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan *web scraping*.

Teknik dalam pengambilan sampel pada penelitian ini ialah purposive sampling. Pengambilan sampel telah melewati pertimbangan, kriteria dalam pengambilan sampel ini yaitu sebagai berikut :

1. Perusahaan yang telah terdaftar pada BEI.
2. Selama periode penelitian perusahaan perbankan sudah menerbitkan Annual Report atau laporan keuangan tahunan secara lengkap selama periode 2020-2023.
3. Perusahaan memiliki data harga penutupan saham akhir tahun dimana saham tersebut aktif diperdagangkan selama periode penelitian.
4. Perusahaan tidak mengalami kerugian pada ROA dan ROE.

Hasil DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas Tabel 2

Uji Kolmogorov Smirnov

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	2055.28973759
Most Extreme Differences	Absolute	0.086
	Positive	0.056
	Negative	-0.086
Test Statistic		0.086
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber : Hasil olahan data Spss25

Berdasarkan kriteria yang sudah ditetapkan bahwa nilai sig. > 0,05 maka data terdistribusi normal. Dari tabel hasil uji normalitas dengan metode Kolmogorov-Smirnov mendapatkan Nilai sig. 0.200 > 0.05. oleh karena itu data yang digunakan dalam penelitian terdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1169.285	824.550		1.418	0.165		
ROA	-562.526	258.394	-0.376	-2.177	0.036	0.563	1.775
ROE	366.277	79.480	0.795	4.608	0.000	0.563	1.775

Sumber : Hasil olahan data Spss25

Rafael Reymizard Rompas

Pengaruh Return On Asset dan Return On Equity terhadap Harga Saham

Berdasarkan kriteria yang sudah ditetapkan yaitu apabila nilai tolerance $> 0,100$ dan nilai VIF < 10 Maka data tidak terdapat gejala multikolinearitas. Dari tabel hasil olahan data dapat diketahui seluruh variabel mendapatkan nilai tolerance $> 0,100$ dan memiliki nilai VIF < 10 . Sehingga dapat dikatakan seluruh variabel independen yang digunakan pada penelitian ini tidak terjadi gejala multikolinearitas.

ROA : Nilai Tolerance $0,563 > 0,100$ dan Nilai VIF $1,775 < 10,000$

ROE : Nilai Tolerance $0,563 > 0,100$ dan Nilai VIF $1,775 < 10,000$

Uji Heteroskedisitas

Tabel 4

		ROA	ROE	Unstanda rdized Residual
Spearman's rho	ROA	Correlation Coefficient	1.000	.846**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	40	40
	ROE	Correlation Coefficient	.846**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	40	40
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.092	.003
		Sig. (2-tailed)	.572	.984
		N	40	40

Sumber : Hasil olahan data Spss25

Berdasarkan kriteria yang sudah di tentukan yaitu setiap variabel memiliki nilai sig. $> 0,05$ sehingga data tidak terjadi gejala heteroskedisitas. Dari tabel hasil uji heteroskedisitas, dapat diketahui bahwa kedua variabel ROA dan ROE memiliki nilai sig. (2-Tailed) variabel sebesar $0,572$ dan $0,984 > 0,05$ sehingga data tidak terdapat gejala masalah heteroskedisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 5

Unstandardized
Residual

Rafael Reymizard Rompas

Pengaruh Return On Asset dan Return On Equity terhadap Harga Saham

Test Value ^a			-80.87465
Cases	<	Test Value	18
Cases	>=	Test Value	18
Total Cases			36
Number of Runs			14
Z			-1.522
Asymp. Sig. (2-tailed)			0.128

Sumber : Hasil olahan data Spss25

Berdasarkan kriteria yang sudah di tentukan yaitu nilai asymp sig. > 0,05. Pada tabel uji Run Test, hasil uji run test nilai Asymp. Sig 0.128 > 0.05. maka dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

Analisis Linear Berganda

Tabel 6

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	1169.285	824.550		1.418
	ROA	-562.526	258.394	-.376	-2.177
	ROE	366.277	79.480	.795	4.608

Sumber : Hasil olahan data Spss 25

Berdasarkan tabel di atas, maka diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut.

$$Y = 1169,285 - 562,526 X_1 + 366,277 X_2$$

Nilai konstanta (constant) 1169,285 berarti bila kedua variabel Return On Asset dan Return On Equity tidak mengalami perubahan maka nilai Y sebesar 1169,285. Nilai koefisien regresi Return On Asset memiliki nilai negatif (-) sebesar -562,526 berarti bahwa jika Return On Asset naik satu satuan maka nilai Harga Saham akan turun sebesar -562,526 poin. Nilai koefisien regresi Return On Equity memiliki nilai positif (+) sebesar 366,277 berarti bahwa jika Return On Equity naik satu satuan maka nilai Harga Saham akan naik sebesar 366,277 poin.

Uji Hipotesis

Koefisien Korelasi

Tabel 7

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.616 ^a	0.379	0.345	2110.107

Sumber : Hasil olahan data Spss 25

Berdasarkan hasil menunjukkan bahwa koefisien ROA dan ROE dengan harga saham sebesar 0,616. Dapat dikatakan bahwa ROA dan ROE mempunyai hubungan yang tinggi terhadap harga saham.

Koefisien Determinasi

Tabel 8

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.616 ^a	0.379	0.345	2110.107

Sumber : Hasil olahan data Spss 25

Koefisien determinasi mengukur kontribusi variabel independen pada variabel dependen. Dari tabel diatas, nilai adjusted R Square yang didapatkan sebesar 0,345 atau 34,5%. Dengan begitu dalam penelitian ini pengaruh variabel ROA dan ROE sebesar 34,5% dan sisanya 65,5% dipengaruhi variabel lain.

Uji F

Tabel 9

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	100517829.688	2	50258914.844	11.288	.000 ^b
Residual	164744420.312	37	4452551.900		
Total	265262250.000	39			

Sumber : Hasil olahan data Spss 25

Berdasarkan Tabel 4.6 dapat diketahui nilai F hitung sebesar 11,288 dan F tabel dengan taraf signifikan sebesar 5% atau 0,05 yaitu 3,25. Sehingga F hitung 20,914 > F tabel 3,25. Berdasarkan nilai sig. 0,000 < 0,05 maka dapat diketahui bahwa Return On Asset dan

Rafael Reymizard Rompas

Pengaruh Return On Asset dan Return On Equity terhadap Harga Saham

Return On Equity secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI.

Uji T

Tabel 10

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1169.285	824.550		1.418	0.165
ROA	-562.526	258.394	-0.376	-2.177	0.036
ROE	366.277	79.480	0.795	4.608	0.000

Sumber : Hasil olahan data Spss 25

Berdasarkan hasil olahan data dari aplikasi Spss maka dapat diketahui pengaruh antara variabel secara parsial sebagai berikut:

1. Pengaruh Return On Asset (ROA). Dapat dilihat dari tabel hasil uji T, nilai sig. yang dihasilkan $0,036 < 0,05$. Variabel ROA mempunyai nilai t hitung -2,177 dan nilai t tabel 2,034 sehingga $t \text{ hitung } -2,177 > t\text{-tabel } 2,026$. Maka variabel Return On Asset (ROA) memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI.
2. Pengaruh Return On Equity (ROE) dapat dilihat dari tabel uji T, nilai sig. yang dihasilkan $0,000 < 0,05$. Variabel ROE mempunyai nilai t-hitung 4,608 dan nilai t tabel 2,026. sehingga $t\text{-hitung } 4,608 > t\text{-tabel } 2,026$. Oleh karena itu variabel Return On Equity (ROE) memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI.

Pembahasan

Pengaruh ROA dan ROE terhadap harga saham

Berdasarkan hasil uji f ROA dan ROE memiliki nilai F hitung $20,914 > F \text{ tabel } 3,25$. Dengan nilai sig. $0,000 < 0,05$ maka dapat diambil keputusan bahwa secara simultan ROA dan ROE berpengaruh terhadap harga saham. Berdasarkan hasil uji koefisien korelasi ROA dan ROE memiliki nilai koefisien sebesar 0,616 yang dapat dikatakan bahwa ROA dan ROE memiliki hubungan yang kuat terhadap harga saham. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, variabel ROA dan ROE mampu menjelaskan sebesar 34,5% variasi perubahan harga saham di Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI.

Pengaruh ROA terhadap harga saham

Variabel Return On Asset (ROA) berdasarkan tabel hasil uji t, dimana nilai sig. yang dihasilkan $0,036 < 0,05$. sehingga pada penelitian ini Return On Asset (ROA) memiliki berpengaruh signifikan pada harga saham di pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian oleh Alifatussalimah dan Atsari Sujud (2020) yang hasilnya juga menunjukkan bahwa ROA berpengaruh negatif pada harga saham. ROA adalah rasio profitabilitas yang menggambarkan seberapa baik sebuah perusahaan memanfaatkan asset yang dimilikinya untuk menghasilkan laba. Namun pada hasil penelitian ini mendapati hasil bahwa kenaikan ROA berpengaruh negatif terhadap harga saham, Penyebabnya adalah adanya faktor eksternal seperti inflasi dan geopolitik yang sedang terjadi menyebabkan sentimen investor terhadap prospek perusahaan kedepannya menjadi negatif dan mengakibatkan harga saham menurun.

Pengaruh ROE terhadap harga saham

Variabel Return On Equity (ROE) berpengaruh terhadap harga saham. Dapat dilihat dari tabel uji t, nilai sig. yang dihasilkan $0,000 < 0,05$. Variabel ROE mempunyai nilai t-hitung 4,608 dan nilai t tabel 2,026. sehingga t hitung $4,608 > t$ tabel 2,026. Sehingga pada penelitian ini variabel Return On Equity (ROE) memiliki pengaruh signifikan pada harga saham di pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian oleh Antika (2023) yang hasilnya juga menunjukkan bahwa ROE berpengaruh pada harga saham. ROE mengukur efisiensi untuk menunjukkan seberapa baik perusahaan menggunakan modal sendiri untuk menghasilkan laba. Artinya peningkatan ROE pada perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan mampu memaksimalkan modal dan memberikan tingkat pengembalian yang lebih besar untuk investor atau pemegang saham di pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari hasil analisis yang dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Diketahui bahwa Return On Asset dan Return On Equity memiliki hubungan yang kuat terhadap harga saham dan searah karena memiliki nilai koefisien yaitu 0,616. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, dapat diketahui bahwa Return On Asset dan Return On Equity memiliki pengaruh sebesar 34,5% terhadap harga saham pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI.
2. Return On Asset dan Return On Equity secara simultan berpengaruh terhadap harga saham, Karena nilai sig $0,000 < 0,05$. Dapat diambil kesimpulan bahwa Secara simultan Return On Asset dan Return On Equity berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI.
3. Return On Asset secara parsial berpengaruh terhadap harga saham. Karena nilai sig $0,036 < 0,05$ Dapat diambil kesimpulan bahwa Secara parsial Return On Asset signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI. Dan Return On Equity secara parsial berpengaruh terhadap harga saham. Karena nilai sig $0,00 < 0,05$.

Rafael Reymizard Rompas

Pengaruh Return On Asset dan Return On Equity terhadap Harga Saham

0,05 Dapat diambil kesimpulan bahwa Secara parsial Return On Equity signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI.

Daftar Pustaka

- Antika, D., & Afiqoh, N. W. (2023). JRAM (Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma) Pengaruh ROA, ROE, dan PER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma*, 10(1), 40–49. <https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/JRAM>
- [Darmadji, T. dan F. H. M. \(2011\). Pasar Modal Di Indonesia \(Edisi Ketiga.\). Salemba Empat.](#)
- [Hanafi, M. M. \(2008\). Manajemen Keuangan \(Edisi 1\). BPFE.](#)
- [Ilyas Martunus, R. R. \(2023\). Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Poso Ditinjau dari Kemampuan Perolehan Pendapatan Asli Daerah. Jurnal EkoMen, 23\(2\).](#)
- [Jogiyanto. \(2008\). Teori Portofolio dan Analisis Investasi \(Edisi Ketiga\). BPFE.](#)
- [Kasmir. \(2014\). Analisa Laporan Keuangan. Raja Grafindo Persada.](#)
- Kinanti. 2014. “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Real Estate dan Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2008-2011”. Skripsi Akuntansi. Universitas Sumatera Utara, Medan.
- [Sallimah, alifatus. \(2020\). PENGARUH ROA, NPM, DER, DAN EPS TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN SUBSEKTOR PERKEBUNAN DI BURSA EFEK INDONESIA.](#)
- Syamsuddin, L. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan: Vol. Cetakan Kesebelas* (Edisi Baru,). Raja Grafindo persada.